



PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA MIKRO DI LINGKUNGAN UIN RADEN FATAH MELALUI BANK SUMSEL BABEL SYARIAH

Darvinna Shoriah¹⁾, Gita Astrid²⁾

¹⁾²⁾ Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Email: 23031410128@radenfatah.ac.id¹⁾, gitaastrid_uin@radenfatah.ac.id²⁾

Abstract

The number of micro businesses developing around the UIN Raden Fatah Palembang campus shows that the need for funds continues to increase because the number of small businesses engaged in food, beverages, and services is increasing. To help business growth, these businesses need strong financial support due to their limited capital. One source of financing that is expected to solve this problem is the People's Business Credit (KUR) provided by Bank Sumsel Babel Syariah. The purpose of this study is to examine how the provision of KUR impacts the growth of micro businesses at the UIN Raden Fatah Palembang campus. This study uses a quantitative approach with an associative research design. After distributing questionnaires to micro business owners who received KUR, the data was analyzed using simple linear regression to determine the extent to which financing influences business growth.

Keywords: *People's Business Credit, Micro Business Growth, Bank Sumsel Babel Syariah.*

Abstrak

Jumlah usaha mikro yang berkembang di sekitar kampus UIN Raden Fatah Palembang menunjukkan bahwa kebutuhan dana terus meningkat karena jumlah usaha kecil yang bergerak di bidang makanan, minuman, dan jasa semakin meningkat. Untuk membantu pertumbuhan bisnis, pelaku usaha tersebut membutuhkan dukungan pembiayaan yang kuat karena keterbatasan modal mereka. Salah satu sumber pembiayaan yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah ini adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disediakan oleh Bank Sumsel Babel Syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penyediaan KUR berdampak pada pertumbuhan usaha mikro di kampus UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Setelah kuesioner dibagikan kepada pelaku usaha mikro yang menerima KUR, data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan terhadap pertumbuhan usaha

Kata kunci: Kredit Usaha Rakyat, Pertumbuhan Usaha Mikro, Bank Sumsel Babel Syariah.

I. PENDAHULUAN

Usaha kecil menengah mikro (UMKM) masih mengalami masalah seperti keterbatasan dalam penyediaan barang dan jasa di organisasi keuangan, terutama pada kredit investasi dan kemampuan untuk mendapatkan dana dari institusi keuangan. Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) adalah salah satu penyebab masalah ini. Menurut SKDU, faktor utama yang menyebabkan kesulitan mendapatkan kredit dari bank adalah masalah jaminan dan proses pengajuan. Untuk memastikan perekonomian rakyat Indonesia stabil, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada 5 November 2007. KUR berhasil meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat Indonesia sehingga menciptakan lapangan pekerjaan yang layak menjadi lebih luas, dan mengurangi angka kemiskinan di Indonesia (Hasibuan et al., 2024).

Marketing komunikasi sangat penting dalam hal ini, dikarenakan dalam menyampaikan informasi mengenai KUR terhadap pelaku Usaha Kecil Menengah Mikro (UMKM) terutama di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang. Melalui komunikasi pemasaran yang efektif, bank syariah dapat menyampaikan nilai-nilai syariah yang mendasari produk mereka, sekaligus menarik minat masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil dan menengah, untuk menggunakan layanan keuangan syariah. Selain itu, komunikasi pemasaran juga berperan penting dalam membangun kepercayaan nasabah terhadap bank syariah (Safira, 2024). Melalui Bank Sumsel Babel Syariah, komunikasi pemasaran dapat meningkatkan kesadaran pelaku usaha Mikro di lingkungan UIN Raden Fatah tentang manfaat KUR. Namun, tantangan seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang produk syariah atau hambatan akses informasi dapat menghambat dampaknya terhadap pertumbuhan usaha mikro. Distribusi brosur dan leaflet, sosialisasi langsung di lapangan melalui pertemuan tatap muka, kunjungan ke pelanggan, dan partisipasi bank dalam acara kampus, penggunaan media digital seperti situs web, media sosial, dan iklan online, inisiatif hubungan masyarakat melalui kemitraan dengan program kampus yang menunjukkan komitmen bank, serta layanan pelanggan yang menyediakan informasi tambahan kepada nasabah.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjadi alat penting untuk meningkatkan secara keseluruhan perekonomian nasional terutama disektor Usaha Kecil Menengah Mikro (UMKM). UMKM mendapat banyak keuntungan dari program KUR karena memiliki syarat yang ringan, memberikan pinjaman mudah dan murah dengan bunga rendah yang memungkinkan para pelaku UMKM mendapatkan modal tanpa jaminan yang signifikan. Hal ini dapat mendorong bisnis untuk berkembang seperti memperluas produksi, membeli peralatan baru, atau membuka cabang baru. Hal ini juga menciptakan lapangan kerja lebih banyak dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. UMKM dapat meningkatkan daya saing melalui produk yang berkualitas, inovasi, dan pemasaran yang efektif, menarik lebih banyak pelanggan dan memperluas pasar dengan modal tambahan. Selain itu, KUR menunjukkan komitmen pemerintah untuk membantu UMKM yang berpeluang dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan. Secara keseluruhan, program ini meningkatkan ekonomi lokal, mengurangi pengangguran dan meningkatkan minat beli konsumen (Maghfiroh, 2024).

Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pertumbuhan usaha mikro dan kecil di Kecamatan Murung Pudak diteliti dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhalizah dan Indriati Sumarni (2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa KUR membantu dan signifikan dalam pertumbuhan usaha, terutama dalam meningkatkan modal dan pendapatan UMKM. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini tidak meneliti bank syariah sebagai penyalur KUR dan tidak mengaitkan hasilnya dengan aspek komunikasi. Sebaliknya, penelitian ini meneliti penyaluran KUR melalui Bank Sumsel Babel Syariah di UIN Raden Fatah Palembang dan mengaitkannya dengan Teori Difusi Inovasi, sehingga memberikan pemahaman tambahan tentang peran komunikasi dan pendampingan daur ulang. (Siti Nurhalizah, 2025)

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan pertumbuhan usaha mikro di lingkungan UIN Raden Fatah melalui Bank Sumsel Babel Syariah. Populasi penelitian meliputi pelaku usaha mikro yang menjadi nasabah KUR. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden mengenai kemudahan akses KUR, besaran pembiayaan,

prosedur, serta pendampingan bank, dan dampaknya terhadap peningkatan omzet, modal, tenaga kerja, maupun perkembangan usaha. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penyaluran KUR terhadap pertumbuhan usaha mikro secara signifikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata "*validity*", yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Ramadhan et al., 2024). Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Esi Rosita, 2021; Darvinna Shorihah et al., 2025). Jika suatu instrumen kuisioner dapat secara akurat menunjukkan objek yang hendak diukur, instrumen itu dianggap valid. Oleh karena itu, validitas instrumen kuisioner sangat terkait dengan tingkat ketepatan alat ukur. Data yang juga valid akan dihasilkan oleh instrumen yang valid (Darvinna Shorihah et al., 2025). Adapun dasar pengambilan keputusan untuk hasil uji validitas yaitu:

(1) Perbandingan nilai R hitung dengan nilai R Tabel, jika:

- a. $R \text{ Hitung} > R \text{ Tabel} = \text{Valid}$
- b. $R \text{ Hitung} < R \text{ Tabel} = \text{Tidak Valid}$
- c. R Tabel dari data yang dimiliki peneliti yaitu, $N = 32$ sampel yang berarti $R \text{ Tabel} = 0,3388$

(2) Nilai Signifikansi (Sig)

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05 = \text{Valid}$
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05 = \text{Tidak Valid}$

Berdasarkan dari pernyataan diatas, nilai koefisien korelasi untuk setiap pernyataan dibandingkan dengan nilai R Tabel yang senilai 0,3388 dengan sampel 32. Jika suatu koefisien korelasi suatu pernyataan lebih rendah dari nilai R Tabel, maka menunjukkan hubungan yang tidak kuat dibandingkan dengan pernyataan lainnya yang berarti dapat dinyatakan bahwa pernyataan tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil uji Korelasi Pearson yang telah dilakukan oleh Peneliti terhadap variabel Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Variabel X) dan pada variabel Pertumbuhan Usaha Mikro (Variabel Y), maka diperoleh hasil yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Tabel Uji Validitas Variabel X

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,649	0,3388	Valid
2	0,501	0,3388	Valid
3	0,522	0,3388	Valid
4	0,494	0,3388	Valid
5	0,600	0,3388	Valid
6	0,682	0,3388	Valid
7	0,511	0,3388	Valid
8	0,667	0,3388	Valid

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Y

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,628	0,3388	Valid
2	0,586	0,3388	Valid
3	0,550	0,3388	Valid
4	0,505	0,3388	Valid
5	0,658	0,3388	Valid
6	0,556	0,3388	Valid
7	0,612	0,3388	Valid
8	0,528	0,3388	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata "reliability" yang berarti sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila diperoleh hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek tidak berubah (Ramadhan et al., 2024). Cronbach's Alpha biasanya digunakan untuk mengukur reliabilitas sebuah instrumen. Nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,60 dianggap sebagai reliabel karena menunjukkan bahwa item-item pertanyaan instrumen tersebut secara konsisten mengukur konstruk yang sama dan memiliki korelasi yang cukup kuat satu sama lain.

Tabel 3. Reliability Statistics Variabel X

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.712	.716	8

Tabel 4. Reliability Statistics Variabel Y

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.713	.716	8

Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,70 sehingga data penelitian ini dinyatakan reliabel. Nilai ini bahkan melampaui batas minimal reliabilitas penelitian sosial, yaitu $\geq 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki item pertanyaan yang memiliki konsistensi internal yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengukur variabel yang sama secara konsisten dan stabil.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam analisis data sangat penting, terutama ketika menggunakan teknik statistik parametrik seperti uji t, ANOVA, atau regresi linier, yang memerlukan asumsi normalitas data (Sianturi, 2025). Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal (Siregar, 2015:49) dalam (Permatasari, 2021). Jika hasil p-value di atas 0,05, maka data memiliki distribusi normal. Jika hasilnya kurang dari 0,05, maka data tersebut memiliki distribusi yang tidak normal (Darvinna Shorih et al., 2025).

**Tabel 5. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31.1875000
	Std. Deviation	4.32419255
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.126
	Positive	.104
	Negative	-.126
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,20 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal. Dengan kata lain, tidak ada perbedaan yang signifikan antara distribusi data penelitian dan distribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah dua variabel atau lebih yang diperiksa memiliki hubungan yang linear atau tidak signifikan. Analisis korelasi atau regresi linier biasanya membutuhkan uji ini. Dalam uji linearitas, dasar pengambilan keputusan adalah bahwa hubungan antara variabel (X) dan (Y) adalah linear jika ada nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 (Agustin & Permatasari, 2020).

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
▶ Penyaluran Kredit Usaha Rakyat*Pertumbuhan Usaha Mikro	Between Groups	(Combined)	627.708	13	48.285	10.708	.000
		Linearity	579.658	1	579.658	128.548	.000
		Deviation from Linearity	48.050	12	4.004	.888	.573
	Within Groups		81.167	18	4.509		
Total			708.875	31			

Gambar 1. Tabel ANOVA Uji Linearitas

Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,573 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau nilai 0,573 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada penyimpangan dalam hubungan garis linear antara variabel yang diuji. Oleh karena itu, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat linear.

5. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menyelidiki hubungan antara variabel independen (X) sebagai faktor penyebab dan variabel dependen (Y) sebagai akibatnya. Memodelkan hubungan tersebut dengan menggunakan persamaan garis lurus adalah tujuan utama penelitian ini.

Tabel 6. Uji Regresi Sederhana
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	579.658	1	579.658	134.578	.000 ^b
	Residual	129.217	30	4.307		
	Total	708.875	31			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Usaha Mikro

b. Predictors: (Constant), Penyaluran Kredit Usaha Rakyat

Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan tabel diatas, nilai F hitung sebesar 134,578 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah signifikan. Artinya, pertumbuhan usaha mikro dipengaruhi secara statistik oleh penyaluran kredit usaha rakyat.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah satu metode utama dalam uji statistik untuk menghasilkan kesimpulan berdasarkan data. Namun, validitas hasil uji hipotesis sangat bergantung pada pemenuhan asumsi statistik, salah satunya adalah normalitas data (Sianturi, 2025). Untuk menentukan hipotesis terdapat beberapa penentuan, yaitu sebagai berikut:

- Ho: Tidak terdapat pengaruh penyaluran kredit usaha rakyat terhadap pertumbuhan usaha mikro
- Ha: Terdapat pengaruh penyaluran kredit usaha rakyat terhadap pertumbuhan usaha mikro.

Tabel 7. Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.786	2.390		1.584	.124
	TOTAL	.891	.077	.904	11.601	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Usaha Mikro

Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan tabel Uji Hipotesis diatas, nilai t hitung adalah 11,601 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, pertumbuhan usaha mikro sangat dipengaruhi oleh penyaluran Kredit Usaha Rakyat.

b. Pembahasan

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dilakukan oleh individu atau badan usaha di semua sektor ekonomi dan berdiri sendiri. Bisa diakui bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang maupun di negara maju. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bisa menyerap tenaga kerja (Hakim, 2019; Devi Vela Maslikhah et al., 2021). Bank dan lembaga keuangan lainnya memainkan peran penting dalam pembangunan suatu negara. Peran mereka sangat penting dalam membantu usaha mikro yang mencoba mengumpulkan modal. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah kepada Usaha Mikro Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM-K) atau usaha yang dapat dilakukan namun belum dapat dikreditkan melalui perbankan (Mhd. Shafwan Aziz1 & Program, 2025).

Penelitian menunjukkan bahwa penyediaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank Sumsel Babel Syariah memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan usaha mikro di sekitar UIN Raden Fatah Palembang. Ini dibuktikan dengan beberapa pengujian statistik yang memenuhi syarat untuk analisis data. Menurut uji validitas, instrumen penelitian dianggap valid dalam mengukur variabel yang diteliti karena semua item pernyataan pada variabel penyaluran KUR dan pertumbuhan usaha mikro memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,3388). Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa alat penelitian memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya, dengan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 pada kedua variabel.

Uji normalitas dan uji linearitas menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi analisis, dengan nilai signifikansi masing-masing 0,200 dan 0,573 ($>0,05$). Ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan hubungan antara penyaluran KUR dan pertumbuhan usaha mikro bersifat linear. Oleh karena itu, uji normalitas dan uji linearitas menunjukkan bahwa analisis regresi adalah valid. Dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), hasil uji regresi dan uji t menunjukkan bahwa penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro, terutama dalam hal peningkatan modal, penjualan, dan pengembangan bisnis. Menurut Teori Difusi Inovasi, keberhasilan KUR sebagai inovasi pembiayaan bergantung pada seberapa efektif komunikasi dan pendampingan Bank Sumsel Babel Syariah, yang memungkinkan pelaku usaha mikro memanfaatkan pembiayaan secara optimal.

IV. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyediaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank Sumsel Babel Syariah memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan usaha mikro di kampus UIN Raden Fatah Palembang. Analisis statistik menunjukkan bahwa penyaluran KUR dapat meningkatkan pertumbuhan usaha mikro, terutama dalam hal modal usaha, penjualan, dan kegiatan bisnis. Hasil pengujian instrumen penelitian menunjukkan

bahwa semua item pernyataan yang berkaitan dengan variabel penyaluran KUR dan pertumbuhan usaha mikro dinyatakan valid dan dapat diandalkan. Akibatnya, data yang digunakan dapat dipercaya. Selain itu, uji normalitas dan linearitas menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi analisis regresi; ini menunjukkan hubungan yang positif dan linear antara penyaluran KUR dan pertumbuhan usaha mikro. Oleh karena itu, dengan komunikasi dan pendampingan yang baik dari pihak bank, Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat menjadi instrumen pembiayaan yang berguna untuk mendukung pertumbuhan bisnis mikro. Peran Bank Sumsel Babel Syariah dalam menyampaikan informasi dan mendampingi nasabah merupakan faktor penting agar pembiayaan KUR dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan oleh pelaku usaha mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P., & Permatasari, I. (2020). Pengaruh Pendidikan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Divisi New Product Development (NPD) pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(2), 174–184. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i2.442>.
- Darvinna Shorih, Milcy Sunysca, Abdur Razzaq, M. Y. N. (2025). *Pengaruh Desain Kemasan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Eat Sambel*. 5(1), 22–30.
- Devi Vela Maslikhah, Idah Zuhroh, S. H. (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kesamben Kabupaten Blitar) Devi. *Journal of Financial Economics*, 1(1), 34–46.
- Hasibuan, R. E., Tangerang, U. I. S., & Keuangan, M. (2024). *Strategi Pengelolaan Pembiayaan UMKM Melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR): Studi Kasus terhadap Persepsi dan Kendala yang Dihadapi Pengguna KUR di Desa*. 10(1), 45–50.
- Maghfiroh, A. (2024). *Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Mendorong Masyarakat UMKM di Kabupaten Jember pada Bank Rakyat Indonesia*. 17(1), 32–38.
- Mhd. Shafwan Aziz1, S. W., & Program. (2025). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi. *Indonesia Economic Jurnal*, 1(2), 635–664.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *Validitas and Reliabilitas*. 06(02), 10967–10975.
- Safira, A. (2024). *Strategi komunikasi pemasaran terintegrasi dalam kredit usaha rakyat syariah (Studi KCP BSI Mojoagung Jombang)*. 1(5), 145–152.
- Sianturi, rektor. (2025). Test Normality As a Condition of Hypothesis Testing. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 10(1), 1–14.
- Siti Nurhalizah*, I. S. (2025). *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Perkembangan Umkm Di Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong (Studi Kasus Bank BRI Unit Murung Pudak) Siti*. 8, 378–390.